

SINOPSIS

Skripsi ini berjudul "Strategi Pemerintah Provinsi Gorontalo Dalam Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Aparat Pemerintah Provinsi Gorontalo Tahun 2005-2006". Dalam perjalanan panjang menjelang 6 tahun, Provinsi Gorontalo (Provinsi termuda Di Indonesia) tentunya memiliki keinginan untuk memajukan daerahnya dengan diwujudkan melalui peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia dalam hal penyelenggaraan sistem pemerintahan yang baik, transparansi dan akuntabilitas pelayanan publik bagi masyarakat. Sebuah keinginan untuk mengejar ketertinggalan dengan daerah-daerah lain agar bisa sejajar dalam hal pembangunan. Dalam usia sekarang ini masalah yang di hadapi oleh Provinsi Gorontalo yaitu masih belum memiliki Sumber Daya Manusia yang cukup untuk menunjang pembangunan. Pilihan pengambilan judul skripsi ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi yang dilakukan Pemerintah Provinsi Gorontalo untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia Aparaturnya dan faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat strategi tersebut.

Penulis dalam melakukan penelitian menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi dan wawancara. Teknik analisa data adalah Deskriptif Kualitatif.

Strategi yang dilakukan oleh Pemerintah Provinsi Gorontalo dalam peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia Aparat Pemerintah Provinsi Gorontalo Tahun 2005-2006 yaitu dengan melakukan analisis kondisi organisasi, analisis kebutuhan pegawai, penarikan dan seleksi pegawai dan aktualisasi sistem penilaian. Dalam peningkatan kemampuan Sumber Daya Manusia, Pemerintah Provinsi Gorontalo melaksanakan pembinaan pegawai baik yang menyangkut *Manajemen Skill* maupun *Operasional Skill* dan penegakan terhadap disiplin pegawai. Sedangkan strategi yang dilakukan dalam peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia yaitu dengan mengadakan pendidikan dan pelatihan, seperti : Diklat struktural, Diklat teknis dan fungsional dan pengiriman peserta belajar pada lembaga pendidikan negeri maupun swasta. Meningkatkan sarana dan prasarana aparatur, melakukan penilaian prestasi dan pengembangan pegawai serta memberikan kompensasi agar dapat memotivasi para pegawai untuk menangani pekerjaan dan meraih prestasi. Berdasarkan hasil analisa penulis, strategi tersebut sudah cukup baik, tetapi dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala dan hambatan yaitu belum tersedianya dana yang cukup untuk pelaksanaan Diklat, belum tersedianya sarana pendidikan dan tenaga profesional yang ada di Provinsi Gorontalo, serta kurangnya kerjasama dengan daerah-daerah lain.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka saran untuk Pemerintah Provinsi Gorontalo adalah menggali berbagai potensi yang ada sebagai sumber pendanaan dan membangun jaringan kerja (*Net Work*) dengan daerah-daerah yang memiliki potensi Sumber Daya Alam dan Sumber Daya Manusia yang sama sehingga dapat membantu upaya Pemerintah Provinsi untuk memanfaatkan Sumber Daya Alam dan Sumber Daya Manusia seoptimal mungkin sebagai wujud pelaksanaan cita-cita Otonomi Daerah.